

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Bimbingan dan Konseling Islam”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional berperan penting dalam penyesuaian sosial mahasiswa baru. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih mudah mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi diri sendiri, sekaligus merespons emosi orang lain secara tepat. Kemampuan ini mempermudah mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial maupun akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa baru Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tergolong tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 119.
2. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih sukses dalam menyesuaikan diri secara sosial. Mereka mampu membangun hubungan yang harmonis, mengikuti norma sosial, menangani konflik secara bijak, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan adaptasi sosial mahasiswa baru. Kemampuan penyesuaian sosial mahasiswa baru pada program studi tersebut juga masuk kategori tinggi, dengan rata-rata skor mencapai 66.
3. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Hal ini menandakan adanya hubungan signifikan antara variabel kecerdasan emosional (X) dan penyesuaian sosial (Y), sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Bimbingan dan Konseling Islam”, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa khususnya yang baru memasuki lingkungan kampus, disarankan untuk meningkatkan kesadaran terkait pentingnya kecerdasan

emosional. Pemahaman terhadap peran kecerdasan emosional akan membantu mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan sosial maupun akademik, sehingga proses adaptasi di masa transisi dapat berjalan lebih lancar.

1. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang kurikulum maupun program orientasi mahasiswa baru yang menekankan pengembangan kecerdasan emosional, dengan tujuan memperkuat kemampuan penyesuaian sosial mahasiswa.
2. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini dapat menjadi pijakan teoritis dan referensi awal untuk melakukan studi lanjutan yang ingin menelaah hubungan antara kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial mahasiswa baru dalam lingkup yang lebih luas.